

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan I 2024

Analisis
<ul style="list-style-type: none">• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan I 2024 sebesar 161,60% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum).• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan I 2024 sebesar 161,60% mengalami peningkatan sebesar 8,02% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan IV 2023 sebesar 153,58%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:<ul style="list-style-type: none">a. Peningkatan <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA) sebesar Rp3,65 triliun.b. Peningkatan <i>Cash Outflow</i> sebesar Rp1,64 triliun.c. Peningkatan <i>Cash Inflow</i> sebesar Rp524,57 miliar.• Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan I 2024 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 78% (setelah pembobotan).• Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan I 2024 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 11% dan nasabah korporasi sebesar 89% (setelah pembobotan).• Eksposur derivatif Triwulan I 2024 sebesar <i>net long</i> Rp2,90 miliar.• Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan <i>risk limit</i> likuiditas (<i>appetite limit & tolerance limit</i>), perhitungan proyeksi arus kas, <i>Maturity Profile Behavioural</i>, perhitungan Aset Likuid terhadap <i>Non-Core Deposit</i>, <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR), <i>stress testing</i> likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik <i>Funding</i>, <i>Lending</i>, dan <i>Treasury</i>.